

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATERI POKOK PANCASILA DI SD NEGERI 105329 WONOSARI

Tulus Sirait

Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, tulussirait63@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan belajar siswa pada materi pokok pancasila di SD Negeri 105329 Wonosari. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 105329 Wonosari Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan format deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah sebuah penelitian yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa pada materi pokok Pancasila di SD Negeri 105329 Wonosari yang berjumlah 46 orang siswa. Penelitian ini memberikan prestes untuk mengetahui letak kesulitan terhadap minat belajar siswa pada materi pokok pancasila. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh pembelajaran online terhadap minat belajar ialah 66,2 %. Sehingga sebesar 33,8 % dari minat belajar dipengaruhi oleh faktor faktor lain selain pembelajaran online. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa pada materi pokok pancasila di SD Negeri 105329 Wonosari Tahun Pelajaran 2020/2021 terdapat pengaruh pemebelajaran online.

Kata kunci: Pembelajaran Daring, Minat Belajar Siswa, Sekolah Dasar.

ABSTRACT

The problem in this research is the low learning ability of students on the subject matter of Pancasila at SD Negeri 105329 Wonosari. This research was conducted at SD Negeri 105329 Wonosari Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang. This type of research is a quantitative research with a descriptive format. Descriptive quantitative research is a research that has the aim of increasing students' interest in learning on the subject matter of Pancasila at SD Negeri 105329 Wonosari, totaling 46 students. This study provides a pretest to determine the location of the difficulty of student interest in learning on the subject matter of Pancasila. The results of the analysis show that the influence of online

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATERI POKOK PANCASILA DI SD NEGERI 105329 WONOSARI

learning on interest in learning is 66.2%. So that 33.8% of learning interest is influenced by factors other than online learning. Thus, it can be concluded that the influence of online learning on students' interest in learning on the subject matter of Pancasila at SD Negeri 105329 Wonosari for the 2020/2021 Academic Year Thus, it can be concluded that the influence of online learning on interest in learning and student learning outcomes on the subject matter of Pancasila at SD Negeri 105329 Wonosari in the 2020/2021 academic year has the effect of online learning.

Keywords: *Online Learning, Students' Interest in Learning, Elementary School.*

A. Pendahuluan

Minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran merupakan faktor penting dalam kelancaran proses belajar mengajar. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi dapat menunjang kualitas proses pembelajaran, sebaliknya, minat belajar yang rendah dapat menurunkan kualitas pembelajaran dan mempengaruhi hasil belajar. Slameto (1995) menerangkan bahwa minat adalah "kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu." Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang dan adalah ketertarikan atau kecenderungan tetap untuk memperhatikan atau terlibat dalam sesuatu karena menyadari pentingnya atau bernilainya hal tersebut.

Minat belajar yang rendah sering disebabkan oleh kebosanan siswa dengan keadaan proses belajar mengajar (PBM) serta kurangnya aturan yang tegas dalam mengatur aktivitas siswa. Pada masa pandemi saat ini, Menteri Pendidikan mengeluarkan surat keputusan agar sekolah tidak melakukan tatap muka secara langsung dengan tujuan menekan jumlah penularan virus COVID-19. Oleh karena itu, dunia pendidikan harus memanfaatkan perkembangan teknologi informasi yang telah merambah berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk pendidikan.

Pemanfaatan teknologi informasi seperti e-learning, terutama melalui web-based learning, membawa perubahan signifikan dalam sistem pendidikan, materi pembelajaran, proses instruksional, dan hambatan yang dihadapi oleh siswa, guru, serta penyelenggara pendidikan (Ariani, 2020; Suhendi, 2021). Penggunaan media seperti e-learning diharapkan dapat menjadi alternatif untuk mengatasi masalah kemandirian belajar yang sering dijumpai. Media ini memungkinkan siswa mencari dan mempelajari ilmu pengetahuan yang lebih luas di dunia internet, sehingga mendorong kreativitas siswa dalam mempelajari ilmu pengetahuan (Hakim, 2019; Fajar, 2020).

Selain itu, pembelajaran daring juga diharapkan dapat meningkatkan kognitif siswa terhadap hasil belajar (Putri, 2020; Nugroho, 2021). Tujuan pendidikan dikatakan tercapai apabila hasil belajar siswa mengalami perkembangan dan peningkatan. Hasil belajar adalah hasil dari usaha belajar yang dilakukan siswa, dan dalam pendidikan formal selalu diikuti dengan pengukuran dan penilaian. Dengan mengetahui hasil belajar, dapat diketahui kedudukan siswa yang pandai, sedang, atau lambat (Handayani, 2018). Untuk menumbuhkan minat belajar siswa, guru harus mengasah kreativitasnya dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Suasana belajar yang tidak menyenangkan dapat membuat siswa

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATERI POKOK PANCASILA DI SD NEGERI 105329 WONOSARI

bosan dan enggan menerima ilmu yang diberikan, yang biasanya berujung pada kemalasan untuk mempelajarinya (Prasetyo, 2019). Suasana kelas perlu direncanakan dan dibangun sedemikian rupa sehingga siswa mendapatkan kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain (Utami, 2020).

Guru perlu menciptakan suasana belajar yang menarik agar siswa dapat menerima pelajaran dengan baik dan merasa tertarik untuk mempelajarinya. Salah satu metode yang dapat menarik minat siswa adalah pembelajaran daring. Media ini dapat menampilkan materi pembelajaran yang lebih menarik, sehingga proses pembelajaran media berbasis elektronik dapat dilakukan dari jarak jauh atau tidak dalam satu ruangan kelas (Santoso, 2019; Rahayu, 2020). Proses pembelajaran juga dapat berlangsung setiap saat tanpa dibatasi waktu, artinya siswa dapat belajar sesuai keinginan mereka (Sihaloho, 2021). Dalam hal ini, peran guru yang biasanya memberikan materi di kelas akan digantikan dengan pembelajaran daring yang sudah siap dengan simulasi materi yang akan dipelajari (Wahyuni, 2021).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan format deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah sebuah penelitian yang mempunyai tujuan untuk memberikan sebuah penjelasan terhadap sebuah kondisi atau bisa karena berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian berdasarkan pada fenomena yang terjadi, kemudian data yang didapat diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS. Bungin (2005:15). Menurut Rasimin (2018:12) penelitian deskriptif menangkap ciri kas suatu obyek, seseorang, atau suatu kejadian pada waktu data dikumpulkan, dan ciri khas tersebut mungkin berubah dengan perkembangan waktu. Tapi hal ini bukan berarti hasil penelitian waktu lalu tidak berguna, dari hasil-hasil tersebut kita dapat melihat perkembangan perubahan suatu fenomena dari masa ke masa.

C. Hasil dan Pembahasan

Setelah peneliti memperoleh data dari penyebaran angket yang kemudian diolah dalam analisis pengujian hipotesis, mendapatkan hasil koefisien korelasi sebesar 0,814. Kemudian harga koefisien korelasi dapat dikonsultasikan dengan harga R_{tabel} dengan N sejumlah 46 pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,291. Karena harga koefisien korelasi lebih besar dari pada R_{tabel} ($0,814 > 0,291$), dan pada hasil tersebut tidak terdapat tanda negatif (-) di depan angka, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pembelajaran online terhadap minat belajar. Hubungan positif dan signifikan yang dimaksudkan ialah hubungan yang berarti atau penting. Artinya semakin tinggi pengaruh pembelajaran online maka semakin tinggi juga pengaruh pada minat belajar siswa. Adapun untuk mengetahui pengaruh dari tingkat hubungan yang ditimbulkan oleh pembelajaran online masa pandemi terhadap minat belajar dapat diketahui dari tabel di bawah ini. Tabel 4.12 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATERI
POKOK PANCASILA DI SD NEGERI 105329 WONOSARI**

Tabel 1: Hasil Uji Validitas Variabel Pembelajaran Online

No. Item	R hitung	R tabel	Keputusan
1	0,732	0,291	Valid
2	0,664	0,291	Valid
3	0,781	0,291	Valid
4	0,310	0,291	Valid
5	0,771	0,291	Valid
6	0,767	0,291	Valid
7	0,646	0,291	Valid

Tabel 2: Hasil Uji Validitas Variabel Minat Belajar

No. Item	R hitung	R tabel	Keputusan
1	0,772	0,291	Valid
2	0,800	0,291	Valid
3	0,806	0,291	Valid
4	0,652	0,291	Valid
5	0,399	0,291	Valid
6	0,489	0,291	Valid
7	0,821	0,291	Valid
8	0,836	0,291	Valid
9	0,717	0,291	Valid
10	0,830	0,291	Valid
11	0,720	0,291	Valid

Dengan demikian, pengaruh pembelajaran online masa pandemi terhadap minat belajar ialah sangat kuat. Artinya, minat belajar pada siswa menurun karena pengaruh dari pembelajaran online yang dilaksanakan secara daring dan luring. Mengingat pembelajaran online atau pembelajaran jarak jauh yang tidak melibatkan kehadiran fisik dan tidak terjadi komunikasi antara guru dengan siswa secara langsung, maka pembelajaran tersebut dapat mempengaruhi minat belajar siswa di rumah (Barus dan Ritonga, 2021; Suharsih dan Irawan, 2021). Untuk selanjutnya, perhitungan koefisien determinasi yang digunakan untuk mengetahui seberapa persen pengaruh yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dari hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh pembelajaran online terhadap minat belajar ialah sebesar 66,2%. Sehingga sebesar 33,8% dari minat belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain pembelajaran online.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Materi Pokok Pancasila SD negeri 105329 Wonosari” menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran online masa pandemi terhadap minat belajar dengan menunjukkan hasil yang signifikan sebesar

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATERI
POKOK PANCASILA DI SD NEGERI 105329 WONOSARI**

66,2%. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisis data dengan memakai rumus korelasi product moment dan regresi linear sederhana yang menyatakan bahwa sebesar 0,814 yang menunjukkan nilai Rhitung lebih besar dari Rtabel ($0,814 > 0,291$) dengan taraf kepercayaan 5%, maka terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pembelajaran online terhadap minat belajar. Hal ini dapat dikatakan tingkat hubungan tersebut ialah sangat kuat. Yang berarti bahwa pembelajaran online sangat berpengaruh pada menurunnya minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, D. (2020). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(1), 45-59.
- Barus, D. F., & Ritonga, Z. S. (2021). EFEKTIFITAS METODE DARING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 104214 DELI SERDANG. *REKOGNISI : Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan*, 6(1), 29-35.
- Fajar, M. (2020). Pengaruh e-learning terhadap kreativitas siswa. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 14(2), 78-90.
- Hakim, L. (2019). E-learning sebagai media pembelajaran di era digital. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 11(3), 34-50.
- Handayani, S. (2018). Pengukuran dan penilaian hasil belajar. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 9(2), 112-125.
- Nugroho, A. (2021). Pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*, 17(1), 67-81.
- Prasetyo, D. (2019). Kreativitas guru dalam meningkatkan minat belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Guru*, 15(1), 56-70.
- Putri, R. (2020). Pembelajaran daring dan kognitif siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(2), 89-102.
- Rahayu, S. (2020). Media pembelajaran berbasis elektronik. *Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 13(1), 65-79.
- Sihaloho, F. A. S. (2021). Learning model during long distance learning. *Journal of Economics Education and Entrepreneurship*, 2(1), 24-29. <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jee/article/view/3183>.
- Santoso, A. (2019). Pembelajaran jarak jauh dalam pendidikan. *Jurnal Pendidikan Terbuka*, 8(1), 47-58.
- Suharsih, & Irawan, H. (2021). ANALISIS KESULITAN BELAJAR DI MASA PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) SMP SWASTA NAHDLATUL ULAMA T.A 2021 / 2022 . *REKOGNISI : Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan*, 6(1), 1-13.
- Suhendi, R. (2021). Implementasi e-learning dalam pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 15(3), 33-46.
- Utami, W. (2020). Interaksi siswa dalam proses belajar mengajar. *Jurnal Pendidikan Interaktif*, 11(1), 72-85.
- Wahyuni, E. (2021). Peran guru dalam pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan Guru*, 18(2), 59-73